

ABSTRAK

CV. Yuasafood Berkah Makmur merupakan UKM yang bergerak dalam produksi olahan carica di Wonosobo dan melalui hasil *in-depth interview* menunjukkan bahwa UKM menghadapi permasalahan pada ketidakpastian pasokan bahan baku, permintaan pasar yang fluktuatif, serta kendala dalam penerapan praktik *sustainability*, khususnya pada produk unggulan atau identitas produk daerah Wonosobo yaitu produk manisan carica. Selain itu, UKM belum memiliki sistem pengukuran kinerja rantai pasok yang dapat digunakan untuk mengevaluasi performa secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan *framework* rantai pasok, menyesuaikan indikator *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) 14.0 dengan sistem UKM, melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja rantai pasok menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System* (TLS), serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa terdapat 8 atribut dengan 14 indikator dan 28 sub-indikator yang dapat diukur. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa satu sub-indikator *responsiveness*, satu sub-indikator *agility*, dan tiga sub-indikator *environmental* berada pada level 3, 2, dan 0, sehingga masuk kategori merah dan memerlukan perbaikan. Rekomendasi yang diberikan meliputi otomatisasi mesin, standarisasi SOP, penggunaan *generator set*, kemitraan dengan pemasok, serta penerapan sistem *reverse logistic* dan pengolahan limbah berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja Rantai Pasok, Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) 14.0, *Objective Matrix*, *Traffic Light System*